



**PUSAT PENELITIAN
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

**Focus Group Discussion
“PERSPEKTIF HUBUNGAN INTERNASIONAL DAN PERTAHANAN-
KEAMANAN IBU KOTA NEGARA BARU”**

Samarinda, 9 Maret 2020

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) Baru ke Provinsi Kalimantan Timur akan memberikan manfaat pembangunan secara masive tidak hanya kepada daerah yang terpilih, namun juga berdampak kepada daerah Penyangga yang berada disekitar ibukota tersebut, seperti Balikpapan, Samarinda, dan Kabupaten Paser (Tanah Grogot). Namun juga harus diperhatikan pengelolaan sumber daya alam secara arif dan bijak. Sehingga pemanfaatan lahan tidak menghilangkan potensi hutan dan keragaman hayati.

(Iman Surya, Universitas Mulawarman)

Tantangan pemerintah Indonesia di IKN baru akan semakin besar karena keterbatasan sumber daya dalam mengelola dan mengantisipasi ancaman-ancaman baru. Saat IKN baru terbentuk, kawasan ini akan minim sarana dan prasarana militer atau perangkat keamanan dan institusi serupa. Bagi DKI Jakarta ada zona penyangga seperti Banten dan Jawa Barat yang turut serta menurunkan potensi ancaman di ibu kota atau bahkan turut serta turun mengamankan ibu kota dengan respon cepat bila dibutuhkan. Hal ini berbeda dengan keadaan IKN baru nanti, zona penyangga yang ada hanya provinsi Kalimantan Timur dengan satu Kodam dan satu Polda. Alhasil, tingkat respon terhadap mitigasi ancamanpun menjadi lemah.

(Rendy Wirawan, Universitas Mulawarman)